

## UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERKOMUNIKASI LISAN MELALUI METODE BER CERITA PADA ANAK USIA DINI

Mita Sari<sup>1</sup>, Astri Widya Hapsari<sup>2</sup>, Arniati<sup>3</sup>, Fida Marlinah<sup>4</sup>  
Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang  
[Mitasari0110@gmail.com](mailto:Mitasari0110@gmail.com)<sup>1</sup>, [astriwidyahapsari6@gmail.com](mailto:astriwidyahapsari6@gmail.com)<sup>2</sup>, [niarniati9894@gmail.com](mailto:niarniati9894@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[fidamarlinah40@gmail.com](mailto:fidamarlinah40@gmail.com)<sup>4</sup>

---

### Abstrak

---

Berbicara di depan umum dapat diartikan suatu penyampaian ide, atau gagasan (mengucapkan bunyi artikulasi) sehingga dalam penyampaiannya mampu dipahami oleh lawan bicara maupun orang lain. Perkembangan Bahasa yang baik khususnya dalam berbicara menjadikan anak dapat mengekspresikan pikiran dan perasaannya secara cerdas sesuai konteks dan situasi pada saat dia sedang berbicara. Pengabdian mahasiswa kepada masyarakat (PMKM) ini bekerjasama dengan Taman Bacaan Perigi, Kedaung-Depok. Tujuan dari Pengabdian mahasiswa kepada masyarakat ini adalah agar anak mampu berargumentasi meyakinkan orang lain melalui kata-kata yang diucapkan, memberikan ide dan gagasan yang dimiliki, dapat mengungkapkan perasaan yang dirasakan, bercerita mengenai pengalaman yang pernah dialami serta bertanya ataupun menjawab pertanyaan orang lain. Sasaran dalam PMKM ini merupakan anak-anak usia 5-12 tahun yang dilaksanakan pada 07 November 2021. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat ini adalah dengan berupa sosialisasi dan penyuluhan, diskusi serta tanya jawab. Adapun hasil yang diharapkan dalam pengabdian mahasiswa kepada masyarakat (PMKM) ini guna melatih perkembangan bahasa dalam berkomunikasi serta mampu mengekspresikan pikirannya dengan baik.

**Kata Kunci:** : Artikulasi, Ekspresi, Argumentasi dan Komunikasi

---

### Abstract

---

*Public speaking can be interpreted as a delivery of ideas, or ideas (saying articulation sounds) so that in their delivery they can be understood by the interlocutor and other people. Good language development, especially in speaking, makes children able to express their thoughts and feelings intelligently according to the context and situation when they are talking. Student Service to the Community (PMKM) is in collaboration with Perigi Reading Park, Kedaung-Depok. The purpose of this student service to the community is so that children are able to argue and convince others through spoken words, provide ideas and ideas they have, can express their feelings, tell stories about experiences that have been experienced and ask or answer other people's questions. The targets in this PMKM are children aged 5-12 years which will be held on November 7, 2021. The method used in this student service to the community is in the form of socialization and counseling, discussion and question and answer. The expected results in this student service to the community (PMKM) are to train language development in communication and be able to express their thoughts well.*

**Keywords:** *Articulation, Expression, Argumentation and Communication*

## PENDAHULUAN

Berbicara di muka umum bukanlah hal yang mudah dilakukan oleh setiap orang. Tapi, bukan pula hal yang teramat sulit untuk dipelajari. Selama ini, Beragam alasan orang akan menghindar untuk tidak berbicara di depan umum. Padahal, memahami dan menyenangkan *public speaking* sama dengan berinvestasi, “Semakin lama dipupuk dan dikembangkan, nilainya akan semakin berkilau. Berbicara merupakan suatu kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan atau menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan. Berbicara adalah suatu alat untuk mengkomunikasikan gagasan-gagasan yang disusun serta dikembangkan sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan pendengar atau penyimak. (Setiadi, 2016).

Keterbatasan dalam keterampilan berbahasa akan mempengaruhi terhadap kemampuan berkomunikasi. Pengajaran yang baik adalah dengan mengembangkan potensi yang masih ada seperti pada kemampuan dasar bahasa Indonesia, yaitu menyimak dan membaca. Guna mengembangkan kemampuan komunikasi secara lisan dalam Bahasa Indonesia kemampuan ini diberikan dalam tahap

seederhana, seperti menceritakan gambar yang telah diwarnai.

Dan pengertian bicara anak adalah suatu penyampaian maksud tertentu dengan mengucapkan bunyi-bunyi bahasa supaya bunyi tersebut dapat dipahami oleh orang-orang yang ada di sekitarnya. Metode adalah cara yang dalam kerjanya merupakan alat untuk mencapai tujuan. Metode yang digunakan di pendidikan anak usia dini harus yang sesuai. Metode bercerita adalah cara menyampaikan atau penyajian materi pembelajaran secara lisan dalam menceritakan gambar yang telah diwarnai dan bercerita mengenai kisah dongen yang sudah disediakan oleh tim pkm.

Salah satu contoh Berbicara di depan umum adalah Berpidato. Pidato merupakan salah satu bagian dari keterampilan berbicara, pidato berarti pengungkapan pikiran dalam bentuk kata-kata yang ditujukan kepada orang banyak. Pidato berarti mengemukakan sesuatu secara lisan yang biasa dijumpai di depan umum atau audiensnya. Diketahui bahwa pendiri bangsa, Presiden Soekarno, adalah ahli pidato yang telah menggerakkan seluruh bangsa Indonesia untuk merdeka dari penjajahan Belanda. Sebaliknya orang yang terbatas kemampuannya dalam berbicara di depan umum akan gagal untuk

mempengaruhi orang atau kelompok untuk menerima ide atau gagasannya meskipun itu adalah ide atau gagasan yang bagus. (Setiadi, 2016).

Di Indonesia, beberapa anak memiliki kemampuan dasar yang berbeda-beda, masih banyak anak yang kesulitan berbicara, menulis, atau menghitung. Salah satu kemampuan anak yang dasar yang perlu dilatih adalah komunikasi. Komunikasi tidak hanya sekedar berbicara tetapi komunikasi adalah sebuah kemampuan untuk menyampaikan pesan, mengolahnya, dan menerima pesan dengan tepat. Kemampuan berkomunikasi lisan bagi anak memiliki tujuan secara umum yaitu, agar anak mampu berargumentasi meyakinkan orang lain melalui kata-kata yang diucapkan, memberikan ide dan gagasan yang dimiliki, dapat mengungkapkan perasaan yang dirasakan, bercerita mengenai pengalaman yang pernah dialami serta bertanya ataupun menjawab pertanyaan orang lain. Upaya meningkatkan kemampuan berkomunikasi secara lisan pada anak usia dini harus dikembangkan karena jika kesulitan untuk berkomunikasi di usia dini maka anak bisa kesulitan dalam belajar, bersosialisasi, dan mencapai cita-citanya. (Sari, 2021)

## **METODE PELAKSANAAN**

Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan Taman Bacaan Perigi yang berlokasi di Jalan Pahlawan No. 48 RT/RW 04/07, Kedaung, Kec. Sawangan, Depok. Pada tanggal 07 November 2021, pukul 09:00 s/d Selesai, dengan peserta pelatihan para anak-anak usia 5-12 tahun di sekitar Taman Bacaan Perigi, Depok. Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi Secara Lisan Pada Anak Usia Dini. Metode yang digunakan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat kali ini dengan menggunakan Teknik Penyuluhan dan Teknik Pelatihan.

Teknik penyuluhan yang disampaikan yaitu berupa materi tentang Komunikasi lisan dan Percaya Diri tampil didepan umum. Teknik Pelatihan yaitu dengan melatih komunikasi lisan anak-anak berupa berbicara didepan umum dengan baik dan benar melalui metode bercerita kepada teman-temannya si Taman Bacaan Perigi, Depok.

Instrumen penelitian ialah alat bantu yang dipergunakan oleh peneliti dalam mengukur fenomena sosial serta alam yang sesuai dengan variabel penelitian (Sugiono, 2009). Prosedur Instrumen yang dilakukan pada pengabdian kali ini berupa:

1. Observasi atau pengamatan langsung dilakukan untuk mengetahui kondisi

sasaran dengan mengamati keadaan Taman Bacaan dan kegiatannya yang dilakukan setiap harinya.

2. Wawancara dilakukan untuk mengetahui kondisi faktual yang lebih detail dengan cara berbincang dengan pengurus Taman Bacaan.

3. Konsultasi setelah melakukan observasi dan wawancara, maka team PKM Universitas Pamulang berkonsultasi dengan dosen pembimbing dalam penyusunan acara dalam pelaksanaan kegiatan. Team juga berkonsultasi dengan pengurus Taman Bacaan dalam penyesuaian kegiatan, jadwal, dan materi yang disampaikan.

4. Metode Penyuluhan dan Pelatihan

Acara ini diawali dengan pengenalan masing-masing anggota PKM, menyanyikan lagu Indonesia Raya, dilanjutkan sambutan dari Dosen Pembimbing, Ketua Taman Bacaan Perigi, dan Ketua PKM. Setelah sambutan, anggota PKM memberikan materi.

Pada penyuluhan yang digunakan berisikan tentang penyampaian materi terkait Komunikasi lisan dan Percaya Diri tampil di depan umum. Dan pada Pelatihan yang diberikan yaitu anak-anak diminta untuk mewarnai gambar yang sudah disediakan, kemudian anak-anak menceritakan gambar tersebut kepada teman-temannya serta

membaca cerita dongeng yang sudah disediakan, hal ini untuk melatih mental dan keberanian anak untuk bisa tampil di depan umum dimulai dengan bercerita kepada teman sebayanya.

5. Penilaian.

Dengan keberanian tampil di depan maka anak tersebut diberikan apresiasi oleh tim PKM berupa hadiah kecil untuk menambah semangat juang dan memotivasi anak yang lain untuk lebih berani mengemukakan ide dan juga melatih berbicara di depan umum.

Diakhir kegiatan PKM, diadakan penyerahan cendera mata dari mahasiswa kepada Ketua Pengururs Taman Bacaan Perigi. Cendera mata ini merupakan wujud apresiasi serta tanda terima kasih kepada Taman Bacaan perigi yang telah memberikan izin dan bersedia membantu dalam kegiatan PKM ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian mahasiswa kepada masyarakat (PMKM ini dilakukan dengan menggunakan metode penyuluhan dan sosialisasi, diskusi serta tanya-jawab. Adapun sistematika pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

Kegiatan pelatihan Upaya Meningkatkan Kemampuan

Berkomunikasi Lisan Melalui Metode Bercerita pada Anak Usia Dini. Adapun susunan acara dalam kegiatan ini sebagai berikut:

Materi/Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
Menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya bersama-sama	Pukul 09.15 WIB - 09.30 WIB
Sambutan Ketua Umum Taman Bacaan Perigi, Dosen Pembimbing serta Ketua PKM	Pukul 09.30 WIB - 09.45 WIB
Penyampaian materi oleh Tim PKM	Pukul 09.45 WIB - 10.00 WIB
Mewarnai gambar yang sudah disediakan oleh tim pkm	Pukul 10.00 WIB - 10.30 WIB
Anak-anak diminta maju kedepan untuk menceritakan gambar yang sudah diwarnai serta membacakan dongeng yang sudah disediakan oleh tim pkm.	Pukul 10.30 WIB - 11.00 WIB

Pembagian hadiah dalam bentuk apresiasi kepada anak yang berani maju kedepan	Pukul 11.00 WIB - 11.10 WIB
Penyerahan cendramata dari tim PKM kepada pengurus Taman Bacaan Perigi	Pukul 11.10 WIB - 11.15 WIB
Foto bersama anggota dan tim pkm.	Pukul 11.15 WIB - 11.30 WIB

Pelaksanaan program PKM ini memiliki makna ganda, yaitu di samping sebagai salah satu upaya untuk mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi, terlebih juga secara spesifik berguna untuk meningkatkan kemampuan anak usia dini dalam berkomunikasi lisan dengan baik dan benar.

Salah satu kemampuan anak yang dasar yang perlu dilatih adalah komunikasi. Komunikasi tidak hanya sekedar berbicara tetapi komunikasi adalah sebuah kemampuan untuk menyampaikan pesan, mengolahnya, dan menerima pesan dengan tepat.

Komunikasi lisan adalah bentuk komunikasi dengan mengucapkan kata-kata secara lisan dan langsung kepada

lawan bicaranya. Tujuannya agar anak mampu berargumentasi meyakinkan orang lain melalui kata-kata yang diucapkan, memberikan ide dan gagasan yang dimiliki, dapat mengungkapkan perasaan yang dirasakan, bercerita mengenai pengalaman yang pernah dialami serta bertanya ataupun menjawab pertanyaan orang lain.

Komunikasi lisan yang disosialisasikan team PKM ke anak-anak di Taman Bacaan Perigi yaitu melalui metode bercerita dengan gambar. Yaitu menceritakan gambar secara sederhana yang telah diwarnai sebelumnya didepan anak-anak yang lain. Hal ini juga melatih imajinasi anak mengenai suatu hal yang dia lihat melalui media gambar. Kegiatan bercerita selain membantu perkembangan bahasa anak, juga dapat memudahkan berinteraksi secara akrab antar team PKM dengan anak-anak di Taman Bacaan.

Meningkatkan kemampuan komunikasi melalui metode bercerita di Taman Bacaan Perigi Depok. Berdasarkan nilai perkembangan anak didik semester awal dan sebelum diberikan tindakan, diketahui kemampuan komunikasi anak sangat rendah, tingkat perkembangan hanya beberapa anak saja yang bisa diajak komunikasi cukup baik, melihat kondisi yang demikian maka tim pkm memberi

pembelajaran dengan metode bercerita didepan umum dengan bantuan media gambar dan cerita dongeng, maka terjadi peningkatan secara bertahap dari siklus pertama terjadi peningkatan sekitar 68,33%, yaitu sekitar 8 anak yang aktif, kemudian dilakukan penelitian ulang pada siklus kedua terjadi peningkatan sekitar 95,83%, yaitu sekitar 15 anak. Cara terbaik untuk mendorong perkembangan komunikasi anak-anak adalah menyisihkan waktu untuk berbicara dengan anak-anak. Doronglah anak-anak untuk mengungkapkan pendapat, melontarkan pertanyaan dan mengambil keputusan. Anak-anak belajar kata-kata baru dengan mendengar kata-kata tersebut yang digunakan dalam konteks. Anak-anak juga belajar banyak berbicara melalui mendengarkan pembicaraan orang dewasa atau anak lain. Hendaknya orangtua tidak mengoreksi apa yang anak-anak katakan atau mengkritik cara mereka mengungkapkan diri. Peragakan cara pengucapan kata yang benar dengan menerangkan kata dalam pembicaraan. Selain itu untuk menambah perbendaharaan kata, anak dapat diajak untuk membaca sedini mungkin. Dengan melihat gambar, anak dapat mengeksplorasi serta ada dialog antara orangtua dan anak. Gunakan bahasa yang singkat, jelas, dan benar (jangan

gunakan bahasa kekanakan). Dan berbicaralah dengan pelan dan dibantu dengan ekspresi wajah atau gerakan tubuh.

Selain itu esensi dari motivasi dan pemahaman pentingnya pelatihan komunikasi lisan ini dengan baik akan berguna untuk anak dimasa depannya. Misalnya anak yang memiliki cita-cita sebagai reporter, mc dan sebagainya.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dari kegiatan dapat disimpulkan bahwa program Pengabdian Kepada Masyarakat di Taman Bacaan Perigi, Depok telah terlaksanakan dengan baik dan tujuan yang ditetapkan telah tercapai. Hal ini dapat dilihat dari keaktifan anak-anak mencapai 95,83% dalam mengikuti sosialisasi dengan baik, semangat, penuh antusias dan berani untuk maju ke depan ketika menceritakan hasil karyanya didepan anak lainnya. Kegiatan ini juga sebagai pengingat kepada anak-anak di daerah Taman Baca Perigi, Depok bahwa komunikasi lisan dengan baik bermanfaat untuk masa depan. Dan kegiatan ini memberikan dorong kepada anak untuk memacu potensi yang ada dalam diri.

Adapun ada beberapa point yang disarankan oleh tim PkM agar menjadi proses perbaikan dalam mencapai

keberhasilan pada kegiatan PkM. Adapun point yang dimaksud orang tua berperan penting dalam mengajak anak berkomunikasi karena komunikasi orang tua memainkan peran penting dalam pendidikan, terutama dalam membentuk kepribadian anak-anak. Selain itu dengan menyediakan lingkungan yang sehat, harmonis, dan aman untuk pertumbuhan anak-anak mereka. Maka anak akan memiliki kebernian untuk menyampaikan pendapat dan ide dengan berkomunikasi lisan, baik dirumah maupun disekolah.

### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Anggota kegiatan PkM mengucapkan terimakasih kepada Ka Galang Aria Ramadhan, selaku Ketua umum Taman Bacaan Perigi, Depok, karena telah memberi kesempatan untuk melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Terimakasih kepada Bu Meta Nursita selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, dukungan dan support. Dan tidak lupa anggota berterimakasih kepada anak-anak dilingkungan Taman Bacaan Perigi, Depok yang telah berpartisipasi dalam kegiatan ini.

Berikut beberapa hasil dokumentasi yang dilakukan selama kegiatan berlangsung:

**Gambar 1. Sambutan Ketua PMKM**



**Gambar 2. Kegiatan PMKM**



**Gambar 3. Penyerahan Cendramata  
Kepada Pengurus Taman Bacaan Perigi,  
Depok**



**Gambar 4. Foto Bersama Adik - Adik  
Taman Bacaan Perigi, Depok**



## REFERENSI

Dosen pendidikan 2. (2021). Materi Komunikasi Lisan dan Tertulis. Dosenpendidikan.Com.

<https://www.dosenpendidikan.co.id/komunikasi-lisan-dan-tertulis/>

Muazzomi, N. (2016). Peningkatan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini Melalui Metode Ber cerita dengan Menggunakan Media Buku Bergambar di TK Al-Fiqri Muaro Jambi. *Jurnal Pendidikan Tematik Dikdas*, 1(9), 37–41. <http://dx.doi.org/10.1016/j.tws.2012.02.007>

Ningrum, S. W., Mandasari, D., Siti Hardianti, Surya, V. O., Rahmi, V., & Nugroho, A. R. (2021). Membangun Literasi Budaya Baca pada Anak Taman Baca Rumah Lentera. *Dedikasi*, 1(1), 100–106.



- <http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/PD/article/view/12455>
- Rofiq, A., & Nihayah, I. (2018). Komunikasi Sebagai Modal Utama Orang Tua Dalam Pembentukan Kepribadian Anak. December. <https://doi.org/10.31219/osf.io/2cxyt>
- Rozuqi, R. . A. R. N. (2019). Implementasi Metode Bermain Peran dalam Mengembangkan Komunikasi pada Anak Kelompok A (4-5 tahun) di Taman Kanak-Kanak Al-Falahiyah Krangan Sidokumpul Lamongan. 10–45.
- Sari, P. M., Hapsari, A. W., Marlinah, F., Nursita, P. M., & Ak, M. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi Lisan Melalui Metode Bercerita Pada Anak Usia Dini. November.
- Setiadi, D. (2016). Berbicara Di Depan Umum. 14–16. <http://didiksetiadi12.blogspot.com/2016/12/berbicara-di-depan-umum.html>
- Siswati, T. R. I. (2009). Komunikasi lisan untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak tunagrahita kelas vii smplb-c1 yayasan sosial setya darma surakarta tahun pelajaran 2008-2009.
- Yunitasari, D. (2009). Pembelajaran Kemampuan Menyimak dengan

Metode Bercerita di TK Pertiwi Genjahan Kecamatan Jiken Kabupaten Blora. 9–32.